BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung dari tahun 1982 sampai dengan 2011 mengalami kenaikan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 1982 sampai dengan tahun 2011 terus meningkat itu menunjukan kinerja Koperasi dalam memperoleh keuntungan semakin membaik. Salah satunya adalah pertumbuhan peminjaman uang yang semakin tinggi. Kenaikan modal kerja yang signifikan terjadi pada tahun 2011.
2. Investasi aktiva tetap Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung dari tahun 1982 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi, kenaikan Investasi aktiva Tetap yang signifikan terjadi pada tahun1996 dan terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 1998. Hal itu terjadi disebabkan karena adanya penyusutan investasi yang tinggi yang tak sebanding dengan jumlah investasi yang ada.
3. Tingkat pengembalian investasi pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung mengalami fluktuasi. Penurunan yang signifikan

terjadi pada tahun 2011, yang turun drastis dari tahun sebelumnya 9,7% menjadi 2,4%. Hal ini terjadi karena total aktiva jumlahnya semakin besar tiap tahunnya, tidak sebanding dengan laba bersih atau SHU yang jauh lebih kecil jumlahnya. Selain itu, Laba bersih atau SHU di Koperasi cenderung rendah karena koperasi memang tidak mentargetkan laba yang tinggi. Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung memiliki tujuan utama mensejahterkan anggotanya.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap tingkat pengembalian investasi. Dan dari hasil penelitian modal kerja dan investasi aktiva tetap berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi. korelasi untuk modal kerja dan investasi aktiva tetap dengan tingkat pengembalian investasi sangat rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai modal kerja, investasi aktiva tetap dan tingkat pengembalian investasi, yaitu sebagai berikut :

1. Koperasi Pegawai Ri RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung sebaiknya selalu berusaha dalam meningkatkan modal kerja dengan cara meningkatkan

pelayanan agar mendapat keuntungan yang lebih tinggi. Usaha yang dapat dilakukan adalah koperasi sebaiknya lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan keuntungan setiap tahunnya.

2. Meskipun dalam kegiatan operasionalnya Koperasi tidak mentargetkan laba yang tinggi, namun Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung harus berusaha meningkatkan laba pada setiap tahunnya dengan cara menggunakan sistem komputerisasi agar tidak terjadi selisih uang seperti yang terjadi karena masih menggunakan sistem manual yang mengakibatkan SHU atau tingkat pengembalian investasi menurun karena adanya biaya kerugian yang dialami koperasi.. Sehingga laba bersih pun akan terus meningkat sesuai dengan laba yang didapat Koperasi.
3. Manajemen Koperasi khususnya untuk bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja dalam meningkatkan laba atau tingkat pengembalian investasi dengan baik dan efisien agar Koperasi memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi
4. Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung harus lebih memperhitungkan laba bersih yang akan diperoleh, agar mencapai keuntungan yang maksimal. Dan Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung harus senantiasa terus berusaha menghimpun dana dan juga menyalurkannya kembali.